



**POLITIK MILITER
ANGKATAN UDARA REPUBLIK INDONESIA
DALAM PEMERINTAHAN SUKARNO 1962-1966**

TESIS

yang diajukan untuk memperoleh Magister Humaniora
Program Studi Ilmu Sejarah Program Pasca Sarjana
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

**HUMAI
6705040032**

UNIVERSITAS INDONESIA

2008

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah diujikan pada hari Senin, tanggal 28 Juli 2008, pukul 12.00-14.00 WIB, dengan susunan penguji sebagai berikut:

- Tt.
1. Dr. Priyanto Wibowo
Ketua Penguji
 2. Dr. Saleh A. Djamhari
Pembimbing I/Penguji
 3. Dr. Mohammad Iskandar
Pembimbing I/Penguji
 4. Dr. Nana Nurliana
Penguji
 5. Prof. Dr. Susanto Zuhdi
Penguji
 6. Tri Wahyuning M. Irsyam, M.Si
Panitera

Disyahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Sejarah
Program Pasca Sarjana
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Dr. Priyanto Wibowo
NIP. 131689560

Dr. Bambang Wibawarta
NIP. 131882265

LEMBAR PERNYATAAN

Seluruh isi tesis ini sepenuhnya menjadi tanggung-jawab penulis.



Depok, 28 Juli 2008

Humaidi
NPM. 6705040032



TULISAN INI DIPERSEMBAHKAN

Kepada kedua orangtua yang telah mengajarku
"menulis" dan "membaca"
isteriku yang telah setia menemani kesadaran dan
ketidaksadaranku.
Serta ditujukan kepada manusia yang tidak memiliki
hasrat menindas dan ditindas!

HUMAI DI. AURI MILITARY POLITIC IN SUKARNO GOVERNMENT IN 1962-1966. Thesis of Pasca Sarjana Program, Historical Department, Cultural Faculty, Indonesia University. 2008.

ABSTRACT

The objective of this experiment was to describe Angkatan Udara Republik Indonesia military politic in Sukarno government 1962-1966. This experiment was temporally started with reorganization gappened in 1962 and ended until Supersemar run. The spacial aspect of this experiment was in Jakarta as RI capital city and AURI command center.

The thesis experiment used historical methode. As historical course, the result of this experiment was performed in narrative text. An experiment data was primary sourced that got from national archive, TNI History and Tradition Center, Disjarah AURI, National Library, State Secretariat and CSIS library. Beside that, it was gotten from oral speaking source of historical actor, Sri Mulyono Herlambang (Men/Pangau 1965-1966), Heru Atmodjo (AURI Intelejent Directure Asistent 1965) and Supeni (PNI figure/abroad departemet staff 1965) using interview process. And the secondary data was gotten from 10 library in Jakarta.

The result of this experiment showed that the objective of military AURI reorganization in 1962 was conceply to increase profesionality and integrality of angkatan bersenjata. But in fact, reorganization was often related with political problem. AURI leader substitute from Suryadarma to Omar Dani as example, because of many competitions between Angkatan Bersenjata and President Sukarno that made reorganization as a way to influence improvement in Angkatan Bersenjata. To face Nasution's influence, Sukarno has good relation with AURI.

The event of G-30-S in Jakarta and Jogjakarta which killed Ahmad Yani, Suprpto, S. Parman, MT Haryono, Sutoyo, DI Pandjaitan, Tendean, Katamso dan Sugiyono. Was finally process unbelievable society to leadership of president which assumed that he involved in it. In this event Men/Pangau Omar Dani involvement proceesed unbelievable public to AURI. So, the end of Men/Pangau Omar Dani and Men/Pangau Sri Mulyono Herlambang leadership, AURI showed contra attitude with arresting the actors of G-3-S. it was because of not only from internal AURI but also the results of joining AD to descrise influence of Sukarno supporter in his government.

Keyword: Military Politic, AURI

HUMAIDI, POLITIK MILITER AURI DALAM PEMERINTAHAN SUKARNO 1962-1966. Di bawah bimbingan Dr. Saleh A. Djamhari dan Dr. Mohammad Iskandar. Tesis Program Pasca Sarjana Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Politik Militer Angkatan Udara Republik Indonesia dalam pemerintahan Sukarno 1962-1966. Secara temporal penelitian ini diawali dengan pelaksanaan Reorganisasi tahun 1962 dan diakhiri hingga dikeluarkannya Supersemar. Aspek spasial penelitian ini adalah Jakarta, sebagai Ibukota negara R.I dan pusat komando AURI.

Penelitian tesis ini menggunakan metode sejarah. Sebagai kajian sejarah, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif. Data penelitian berupa sumber primer didapatkan di Arsip Nasional, Pusat Sejarah dan Tradisi TNI, Disjarah AURI, Perpustakaan Nasional, Sekretariat Negara dan Perpustakaan CSIS. Selain itu didapatkan sumber lisan dari pelaku sejarah, melalui proses wawancara dengan Sri Mulyono Herlambang (Men/Pangau 1965-1966), Heru Atmodjo (Asisten Direktur Intelejen AURI 1965) dan Supeni (Tokoh PNI/Staf Departemen Luar Negeri 1965). Adapun data sekunder diperoleh dari sepuluh perpustakaan di Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reorganisasi militer AURI pada tahun 1962 secara konseptual bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas dan integralitas angkatan bersenjata. Namun praktiknya, reorganisasi seringkali dikaitkan dengan masalah politik yang kontra-produktif. Pergantian kepemimpinan AURI dari Suryadarma kepada Omar Dhani misalnya, lebih didorong karena persaingan antar angkatan bersenjata dan Presiden Sukarno juga menjadikan reorganisasi sebagai cara meningkatkan pengaruhnya dalam angkatan bersenjata. Menghadapi menguatnya pengaruh Nasution, Sukarno menjalin hubungan erat dengan AURI.

Peristiwa G-30-S 1965 di Jakarta dan Yogyakarta yang menewaskan Ahmad Yani, Suprpto, S.Parman, MT Haryono, Sutoyo, DI Pandjaitan, Tendean, Katamso dan Sugiyono pada akhirnya melahirkan ketidakpercayaan publik terhadap kepemimpinan presiden yang dianggap terlibat dalam peristiwa tersebut. Pada peristiwa tersebut, keterlibatan Men/Pangau Omar Dani mengakibatkan ketidakpercayaan publik terhadap AURI. Sehingga kemudian pada akhir masa kepemimpinan Omar Dani dan kepemimpinan Sri Mulyono Herlambang, AURI bersikap berbalik dengan menumpas para pelaku G-30-S. Adapun perubahan sikap tersebut, selain didorong dari kalangan internal AURI juga merupakan akibat campur tangan pihak AD untuk mengurangi pendukung Sukarno dalam pemerintahan.

Kata kunci: Politik Militer, AURI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, setelah melalui serangkaian proses panjang dan melelahkan, tesis ini berhasil diselesaikan. Penelitian tesis ini berawal dari ketertarikan subyektif untuk menelusuri perjalanan institusi militer Angkatan Udara Republik Indonesia dalam Demokrasi Terpimpin yang begitu menonjol, tetapi seiring keruntuhan kekuasaan Presiden Sukarno maka kekuatannya pun cenderung ikut melemah. Ketertarikan tersebut membuat penulis harus mencari sumber-sumber sejarah yang relevan di tengah kesibukannya mengajar di SMA Negeri 47 Jakarta.

Dalam proses pengerjaan tesis, penulis berterima-kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pertama, kepada keluarga yang telah memberi dukungan moril dan materil selama penelitian, terutama *Ummi* Hj. Yati Nuryati dan Ayahanda HM. Zahrudin, S.Ag atas dorongan semangat, do'a dan keridhaannya. Tesis ini juga merupakan kado pernikahan bagi isteriku tercinta, Ismahan, S.Pd yang telah setia menemani kesadaran dan ketidaksadaranku. Untuk mengenang Pamanda, Ir. Parhan (almarhum) yang telah menularkan sedikit idealismenya serta untuk adik-adikku: Akmaliah, Luthfiah dan Zaky atas dorongan semangatnya.

Kedua, kepada orang-orang yang telah memberi Ilmu dan Pengetahuan: guru-guruku di SDN 05 Duri Kosambi, Pondok Pesantren Al-Itqan Cengkareng, SMPN 176 Cengkareng, SMUN 84 Jakarta, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dan Program Pascasarjana Departemen Sejarah Universitas Indonesia.

Ketiga, kepada pihak yang membantu secara intelektual dalam penelitian tesis. Secara khusus, peneliti berterima-kasih kepada Dr. Saleh As'ad Djamhari (Pembimbing Tesis) atas koreksi dan masukannya yang begitu berharga serta Dr. Mohammad Iskandar (Pembaca Tesis) atas koreksinya yang amat kritis. Peneliti juga berterima-kasih kepada Ibunda Tri Wahyuning Irsyam, M.Si dan Dr. Priyanto Wibowo yang menjadi pembimbing akademis selama menyelesaikan studi

Pascasarjana Universitas Indonesia. Kemudian kepada Prof. Dr. Susanto Zuhdi dan Dr. Nana Nurliana atas koreksi dan masukannya yang membuat tesis ini lebih bernilai akademis.

Keempat, kepada pihak-pihak yang memberi bantuan informasi data yang amat berharga. Terima-kasih kepada Kolonel Ridhani, Mas Irianto dan jajaran Pusjarah dan Tradisi TNI. Kemudian kepada Dinas Sejarah TNI-AU, Arsip Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Sekretariat Negara, Pusat Informasi Kompas, Perpustakaan CSIS, Perpustakaan FIB-UI dan Perpustakaan Pustaka Bangsa.

Kelima, kepada orang-orang yang menjadi nara sumber atau teman diskusi dalam penelitian. Peneliti berterima-kasih kepada Sri Mulyono Herlambang (almarhum), Supeni (almarhum) dan Heru Atmodjo atas keterangannya yang amat berharga. Peneliti juga berterima-kasih atas diskusi yang mencerahkan kepada Dra. Sri Sjamsiar Issom, M.Hum, Drs. Setiadi Sulaiman, Dr. Asvi Warman Adam, KH. Sholahuddin Wahid dan Abdul Syukur, M.Hum.

Keenam, kepada sahabat atau kolega di kampus, khususnya kawan seangkatan dan seperjuangan di Pasca Sarjana Sejarah 2005: Shanti, Hiroshi Harima, Albiner, Nuraini, Ana dan Bonnie. Selanjutnya penulis menghaturkan terima-kasih kepada rekan kerja maupun organisasi yang telah membuat penelitian menjadi hal menyenangkan. Terima kasih kepada kawan-kawan Pers Mahasiswa Didaktika UNJ, Keluarga Mahasiswa (KM) UNJ, Central Study 164 Jakarta, SMAN 47 Jakarta dan Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Jakarta-Selatan. Peneliti amat berterimakasih kepada sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), baik di tingkatan Komisariat UNJ, Cabang Jakarta-Timur, Koorcab DKI Jakarta maupun di jajaran Pengurus Besar atas iklim pemikirannya yang membebaskan.

Ketujuh, kepada pihak yang membantu secara moril dan materil peneliti selama menyelesaikan studi Pasca Sarjana di Departemen Sejarah FIB-UI, yakni Sasakawa-Tokyo Foundation. Tidak lupa, peneliti juga menghaturkan maaf atas keterlambatan masa studi.

Terlepas dari banyaknya orang yang memberi pengaruh dalam penelitian tesis, secara akademis seluruh isi tesis merupakan tanggung-jawab penuh peneliti. Semoga karya yang singkat ini memberi energi bagi munculnya karya-karya peneliti di masa yang akan datang.

Jakarta, 9 Juli 2008

Humaidi



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	8
1.4 Metode Penelitian.....	8
1.5 Sumber Sejarah.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II AURI DAN POLITIK MILITER MENJELANG REORGANISASI (1959-1962).....	12
2.1 Sekilas Tentang AURI.....	13
2.2 Perpolitikan Nasional Menjelang Demokrasi Terpimpin	17
2.3 Politik Militer AURI Pada Masa Suryadarma.....	20
2.4 Peristiwa Aru dan Pergantian Suryadarma.....	23
BAB III AURI DAN POLITIK MILITER SEJAK RE-ORGANISASI HINGGA PERISTIWA G-30-S (1962-1965).....	25
3.1 Proses Reorganisasi	26
3.2 AURI dan Konfrontasi Malaysia.....	31
3.3 AURI dan Angkatan Kelima	33

BAB IV AURI DAN PERISTIWA G-30-S	37
4.1 Peristiwa G-30-S	39
4.2 Pertemuan Halim, 1 Oktober 1965.....	48
4.3 Halim, 2 Oktober.....	58
4.4 Daerah Lubang Buaya.....	63
4.5 Dugaan Keterlibatan AURI dalam G-30-S.....	65
4.5.1 Pelatihan Sukarelawan.....	66
4.5.2 Penggunaan Fasilitas AURI.....	69
4.5.3 Para Perwira yang Terlibat	72
BAB V AURI ANTARA G-30-S DAN SUPERSEMAR	78
5.1 Hari-hari Terakhir Kepemimpinan Omar Dani.....	80
5.2 Kepemimpinan Sri Mulyono Herlambang	87
5. 2.1 Kesetiaan AURI Kepada Presiden Sukarno	88
5. 2.2 Penumpasan G-30-S oleh AURI.....	91
5. 2.3 Netralisasi dan Konsolidasi AURI Pasca G-30-S.....	97
5.3 Surat Perintah 11 Maret (Supersemar).....	101
5.4 De-Sukarnoisasi dan Pergantian Sri Mulyono Herlambang.....	105
5.4 Menguatnya Pengaruh Angkatan Darat dalam AURI.....	111
BAB VI KESIMPULAN	116
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Anggota Dewan Revolusi G-30-S
- Lampiran 2 Amanat Presiden Sukarno pada 3 Oktober kepada seluruh rakyat Indonesia berhubung dengan peristiwa G-30-S
- Lampiran 3 Peta Daerah Pangkalan AURI Halim
- Lampiran 4 Pidato Mayjen Soeharto pada 4 Oktober 1965
- Lampiran 5 Pidato Mayjen Soeharto di RRI pada malam 1 Oktober 1965
- Lampiran 6 Surat pernyataan Men/Pangau pada 1 Oktober 1965
- Lampiran 7 Daftar surat kebijakan Men/Pangau antara tahun 1965 hingga 1966
- Lampiran 8 Instruksi Men/Pangau Sri Mulyono No.12
- Lampiran 9 Instruksi Men/Pangau Sri Mulyono No.13
- Lampiran 10 Instruksi Men/Pangau Sri Mulyono No.14
- Lampiran 11 Instruksi Men/Pangau Sri Mulyono No. 5
- Lampiran 12 Instruksi Men/Pangau Sri Mulyono No. 7
- Lampiran 13 Instruksi Men/Pangau Sri Mulyono No.10
- Lampiran 14 Instruksi Men/Pangau Sri Mulyono No.11
- Lampiran 15 Hasil rapat evaluasi fakta2 (26 Nop- 3 Des 1965)
- Lampiran 16 Arsip No.829 12/15/65 tentang pidato presiden pada saat pelantikan Men/Pangau Sri Mulyono Herlambang
- Lampiran 17 Instruksi Men/Pangau Rusmin Nuryadin No.15 tahun 1966